

Menyebarkan Cahaya di Makkah



Slide 2-4 (2)

- Setelah turun surah Al-Mudatsir ayat 1-5, Rasulullah pun mulai berdakwah menyiarkan agama Islam dan mengajak manusia untuk meng-Esakan Allah.
- Fase dakwah Rasulullah dibagi menjadi dua. Yaitu dakwah secara sembunyi-sembunyi hanya kepada orang-orang terdekat saja. Diikuti oleh dakwah secara terang-terangan kepada seluruh kalangan

Slide 5-7 (3)

- Dakwah secara sembunyi-sembunyi dilakukan selama tiga tahun pertama. Adapun yang pertama kali memeluk Islam adalah Khadijah binti Khuwalid, Ali bin Abu Thalib, Zaid bin Haritsah, dan Abu Bakar.
- Selanjutnya Abu Bakar yang memiliki banyak relasi serta disukai banyak orang karena akhlaknya pun turut serta mengajak sahabat-sahabatnya untuk memeluk Islam. Utsman bin Affan, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash, dan Thalhah bin Ubaidillah adalah orang-orang yang segera menyambut ajakan Abu Bakar.
- Begitu seterusnya, dakwah Islam secara sembunyi-sembunyi dilakukan sampai Allah menurunkan perintah untuk berdakwah secara terang-terangan. Sahabat yang memeluk Islam pada masa ini dikenal dengan Assabiqunal Awwalun (Pemeluk Islam Pertama)

Slide 8-10 (4)

- Wahyu pertama tentang hukum diantaranya adalah perintah shalat. Namun saat itu shalat hanya dilaksanakan 2x dalam sehari. Yaitu sebelum terbit dan sebelum terbenam matahari.
- Pada masa itu, ummat Islam biasanya pergi ke tempat-tempat terpencil jika hendak melaksanakan shalat. Mereka shalat secara sembunyi-sembunyi agar tidak diketahui oleh kaumnya.
- Pernah suatu waktu Abu Thalib memergoki Rasulullah shalat bersama Ali. Dia pun lalu menanyakan perkara tersebut. Setelah dijelaskan oleh Rasulullah, maka ia pun membiarkan Rasulullah dan Ali untuk terus melaksanakannya.

Slide 11 (5)

- 3 tahun setelah dakwah sembunyi-sembunyi, turunlah surah As-Syu'ara ayat 214, yang memerintahkan Rasulullah untuk berdakwah pada kerabat terdekat beliau secara terang-terangan.
- Yang menarik adalah, sebelum ayat ini turun Allah terlebih dahulu menurunkan kisah tentang dakwah Nabi Musa dari awal hingga selamat dari kejaran Fir'aun. Seakan-akan Allah mengabarkan apa yang kelak akan dihadapi oleh ummat muslim ketika berdakwah secara terbuka.
- Maka yang pertama-tama Rasulullah kumpulkan adalah keluarganya dari Bani Hasyim yang berjumlah sekitar 45 orang. Namun baru saja Rasulullah membuka pembicaraan, Abu Lahab tiba-tiba menyela dan mengatakan agar sebaiknya Rasulullah menyimpan keyakinannya untuk dirinya sendiri saja. Maka Rasulullah pun mengurungkan niatnya.
- Pada kesempatan lain Rasulullah kembali mengundang Bani Hasyim, kali ini ia pun menyampaikan ajakan untuk meng-Esakan Allah. Namun seluruh pamannya saat itu sepakat untuk tidak mendukungnya, kecuali Abu Thalib yang menyatakan dukungannya dan memberikan perlindungan agar Rasulullah tetap melanjutkan dakwahnya.

Slide 12 (6)

- Setelah itu, pada suatu hari Rasulullah mendaki bukit Shafa dan menyeru seluruh kabilah Quraisy untuk berkumpul. Dan mereka pun mendatangi Rasulullah untuk mendengarkan.
- Rasulullah menanyakan apakah mereka percaya jika ia mengatakan ada musuh yang siap menyerang mereka, dan mereka pun semua menjawab "Tentu" karena mereka tak pernah mendapati Rasulullah berdusta sebelumnya.
- Maka Rasulullah pun menyampaikan ajakannya untuk meng-Esakan Allah. Setelah itu orang-orang berpecah membubarkan diri tanpa berkata-kata apapun, kecuali Abu Lahab yang mengumpat dan menyumpahi Rasulullah. Hingga turunlah surah Al-Lahab.

Menyebarkan Cahaya di Makkah



Slide 13 (7)

- Ketika musim haji tiba, para pembesar Quraisy yang tidak menyukai dakwah Rasulullah berkumpul di rumah Walid bin Mughirah dan menyusun rencana untuk menghalangi jamaah haji mendengarkan dakwah Rasulullah.
- Maka Walid bin Mughirah mengusulkan untuk menyampaikan pada jamaah haji bahwa Rasulullah sesungguhnya adalah penyihir yang kata-katanya memikat dan berbahaya. Untuk kemudian menyarankan pada mereka agar tidak mendengarkan seruannya.
- Allah menurunkan 16 ayat di surah al-Muddatsir mengenai Walid, yaitu dari ayat 11-26, yang mencela apa yang ia lakukan.
- Setelah itu mereka pun berpecah dan memberi peringatan pada para jamaah haji agar menghindari Rasulullah, sambil mengatakan hal-hal dusta mengenai beliau.
- Sementara Rasulullah tetap berkeliling dan menyampaikan dakwah beliau pada para jamaah haji. Namun kemanapun beliau pergi, Abu Lahab selalu membuntuti dan berkata agar jangan ada yang mendengarkan perkataannya.

Slide 14 (8)

- Kaum Quraisy semakin panik melihat dakwah Rasulullah yang semakin menyebar, mereka pun melakukan berbagai upaya untuk menghalanginya. Mulai dari menghasut dan mengolok-olok, sampai melakukan penyiksaan pada orang-orang yang kedatangan memeluk Islam.
- Beberapa yang mendapati penyiksaan diantaranya Bilal bin Rabbah, dan keluarga Yasir.
- Bilal bin Rabbah yang saat itu masih menjadi budak dijemur di tengah padang pasir yang panas sambil ditindih batu besar oleh majikannya, Umayyah. Sambil memaksanya untuk kembali menyembah berhala. Namun Bilal tetap teguh sambil terus mengucapkan “Ahad, Ahad”. Ia terus mengalami penyiksaan sampai suatu hari Abu Bakar yang melihatnya disiksa segera membelinya dari majikannya dengan harga yang sangat mahal, lalu memerdekakannya.
- Sementara keluarga Yasir disiksa oleh Abu Jahal sampai Yasir dan istrinya, Sumayyah menjadi syuhada pertama dalam Islam. Sementara Ammar anaknya terpaksa menyembunyikan keislamannya dengan berpura-pura memuji berhala, hingga ia dibebaskan.
- Ammar kemudian mendatangi Rasulullah sambil menangis dan meminta maaf. Allah pun membela Ammar dengan menurunkan surah An-Nahl ayat 106, yang menyatakan tidak ada dosa bagi orang yang dipaksa menyatakan kekafiran sementara hatinya sebetulnya tetap beriman.

Slide 15 (9)

- Peristiwa yang dialami Bilal dan keluarga Yasir membuat banyak ummat muslim saat itu akhirnya memilih untuk menyembunyikan keislamannya. Karena kebanyakan ummat muslim saat itu adalah dari kalangan yang lemah.

Slide 16 (10)

- Besarnya tekanan kepada ummat Islam saat itu membuat kaum muslimin begitu kesulitan, hingga turunlah surah Az-Zumar ayat 10 yang mengisyaratkan untuk hijrah. Akhirnya 12 orang lelaki dan 4 orang perempuan pun hijrah ke Habasyah. Di sana mereka diterima dan disambut dengan baik oleh Raja Najasy.
- Belum lama mereka hijrah, mereka mendengar kabar bahwa orang-orang Quraisy bersujud mendengar lantunan surah an-Najm yang dibacakan Rasulullah. Walaupun akhirnya mereka kembali mendustakan beliau. Namun berita ini membuat kaum muslimin yang sudah hijrah memutuskan untuk pulang ke Makkah.
- Namun karena siksaan dari kaum musyrikin makin menjadi-jadi, akhirnya kaum muslimin pun hijrah yang kedua kalinya ke Habasyah. Kali ini Quraisy tidak tinggal diam dan mengirimkan Amr bin Ash untuk meminta raja Najasy memulangkan kaum muslimin, namun ditolak setelah raja Najasy mendengarkan firman Allah tentang Maryam yang dibacakan oleh Ja'far bin Abu Thalib.

Menyebarkan Cahaya di Makkah



Slide 17 (11)

- Di tengah kondisi yang semakin sulit, Allah menghadirkan secercah cahaya yang menerangi jalan dakwah Rasulullah. Ditandai dengan masuk Islamnya Hamzah bin Abdul Muthalib, paman beliau.
- Dikisahkan pada suatu hari Hamzah yang merupakan jawara Quraisy mendengar bahwa Abu Jahal memukul Rasulullah dengan batu hingga kepalanya terluka. Saat itu ia baru saja pulang berburu dan masih menenteng busur.
- Mendengar hal tersebut iapun dengan marah segera mendatangi Abu Jahal di depan semua orang dan menghardiknya, sambil berkata bahwa ia telah memeluk Islam. Iapun kemudian memukul Abu Jahal dengan busurnya hingga terluka parah. Setelah itu iapun mendatangi Rasulullah dan menyatakan keislamannya.

Slide 18 (12)

- Cahaya dakwah semakin terang dengan masuknya lagi satu orang jawara Quraisy yang paling ditakuti. Yaitu Umar bin Khattab.
- Ia masuk Islam setelah sebelumnya menghunus pedang dan hendak membunuh Rasulullah, namun ketika ia mengetahui bahwa adiknya, Fatimah dan suaminya telah memeluk Islam, iapun segera beralih ke rumah Fatimah. Di sana ia begitu marah sampai-sampai ia menampar wajah adiknya dengan sangat keras, namun melihat wajah adiknya yang bercucuran darah, ia sangat menyesal.
- Iapun meminta izin kepada adiknya untuk membaca ayat Qur'an yang sedang dibaca oleh adiknya dan suaminya. Setelah mandi dan bersuci, iapun membaca lembaran yang berisi surat Thaaha. Selepas itu ia begitu tersentuh dan segera mendatangi Rasulullah untuk menyatakan keislamannya.
- Umar menyatakan keislamannya di rumah Arqam bin Abil Arqam 3 hari setelah Hamzah menyatakan keislamannya.
- Berbeda dengan kebanyakan kaum muslimin, Umar justru mengumumkan keislamannya di depan kerabatnya juga di depan Ka'bah, sampai-sampai ia dikeroyok dan hampir dibunuh. Namun hal tersebut tidak menggoyahkan imannya, dan ia tetap teguh dalam Islam. Begitulah Umar dan keberaniannya.

Slide 19 (13)

- Fase baru dakwah secara terang-terangan dimulai sejak masuknya Umar. Pada suatu hari ia bertanya pada Rasulullah bukankah mereka dalam kebenaran, mati ataupun hidup.
- Rasulullah menjawab pertanyaan Umar dengan menyatakan bahwa mereka dalam kebenaran, mati ataupun hidup.
- Lalu Umar pun mengatakan, "Lalu mengapa kita masih sembunyi-sembunyi? Demi Dzat yang mengutusmu dengan membawa kebenaran, lebih baik kita keluar terang-terangan"
- Maka ummat muslim pun keluar bersama Rasulullah. Beliau membagi mereka menjadi 2 barisan, satu dipimpin Hamzah, satu lagi dipimpin Umar. Dan mereka pun berjalan berbaris (long march) hingga Masjidil Haram.
- Orang-orang Quraisy yang melihat Umar dan Hamzah di depan barisan mendadak murung. Sejak itulah Umar digelar Al-Faruq oleh Rasulullah. Karena hadirnya menjadi pembeda fase dakwah Rasulullah.
- Setelah Umar masuk Islam, ummat muslim mulai berani berkumpul di sekitar Baitullah, thawaf, bahkan membalas sebagian perlakuan buruk kaum musyrikin Quraisy.